

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

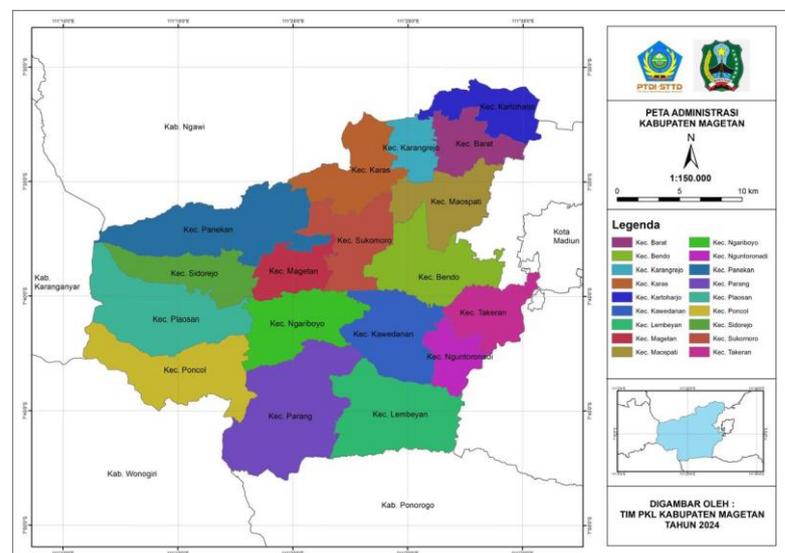
Transportasi merupakan aspek penting dalam kehidupan masyarakat serta merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam pembangunan suatu daerah kabupaten atau kota. Tuntutan akan kebutuhan masyarakat untuk melakukan mobilisasi sangat dipengaruhi oleh transportasi, dimana sebagian besar masyarakat Indonesia memilih menggunakan transportasi darat sebagai sarana perpindahan. Dengan ini transportasi mempunyai pengaruh sangat besar dalam perkembangan dan perekonomian suatu daerah. Kedua hal tersebut dimaksudkan untuk menggerakkan berbagai potensi dan meningkatkan produktivitas perekonomian salah satunya di Kabupaten Magetan.

Secara astronomis, Kabupaten Magetan terletak 7°38'30" Lintang Selatan dan 111°20'30" Bujur Timur. Secara administrasi, Kabupaten Magetan terdiri dari 18 Kecamatan dengan 235 desa. Luas Kabupaten Magetan mencapai 688,85 km². Kecamatan Plaosan merupakan kecamatan terluas dengan luas 66,09 km² sedangkan Kecamatan Karangrejo dengan luas 15,15 km² merupakan kecamatan dengan luas terkecil. Kabupaten Magetan berbatasan dengan beberapa daerah kabupaten, batas wilayah administratif Kabupaten Magetan sebagai berikut :

1. Utara : Kabupaten Ngawi
2. Selatan : Kabupaten Ponorogo dan Kabupaten Wonogiri (Jawa Tengah)
3. Timur : Kabupaten Madiun dan Kota Madiun
4. Barat : Kabupaten Karanganyar (Jawa Tengah)

Kabupaten Magetan memiliki 18 (delapan belas) Kecamatan, 147 (seratus empat puluh tujuh ribu) Desa dan 88 (delapan puluh delapan) Kelurahan. Kabupaten Magetan memiliki potensi pariwisata terutama wisata telaga, selain daripada itu Kabupaten Magetan memiliki potensi yang besar

untuk dikembangkan menjadi pusat kawasan ekonomi kreatif berbasis kerajinan, dengan sektor utama di bidang kulit yang berasal dari hewan. Karakteristik tata guna lahan di Kabupten Magetan didominasi oleh kawasan pertanian dan perkebunan. Sementara wilayah terbangun sebagai pusat permukiman, perdagangan, dan pemerintahan terletak di Ibukota Kabupaten yakni di kawasan Perkotaan yang terdiri dari 7 (tujuh) Desa/Kelurahan yaitu Kelurahan Mangkujayan, Kelurahan Bulukerto, Kelurahan Tambran, Desa Ringinagung, Kelurahan Kebonagung, Kelurahan Magetan. Karakteristik tata guna lahan di Kabupten Magetan didominasi oleh kawasan pertanian dan perkebunan. Sementara wilayah terbangun sebagai pusat permukiman, perdagangan, dan pemerintahan terletak di Ibukota Kabupaten yakni di kawasan Perkotaan yang terdiri dari 7 (tujuh) Desa/Kelurahan yaitu Kelurahan Mangkujayan, Kelurahan Bulukerto, Kelurahan Tambran, Desa Ringinagung, Kelurahan Kebonagung, Kelurahan Magetan.



Sumber : Analisis Tim PKL Kabupaten Magetan 2024

Gambar II. 1

Adapun kecamatan dan kelurahan yang terdapat di Kabupaten Magetan sebagai berikut :

Tabel II. 1 Kecamatan dan Kelurahan di Kabupaten Magetan

NO	KECAMATAN	KELURAHAN/DESA
1	Magetan	Baron, Candirejo, Purwosari, Ringinagung, Tambakrejo, Bulukerto, Kepolorejo, Kebonagung, Magetan, Mangkujayan, Selosari, Sukowinangun, Tawanganom, dan Tambran
2	Ngariboyo	Baleasrim, Balegondo, Bangsri, Banjarejo, Banjarpanjang, Banyudono, Mojopurno, Ngariboyo, Pendem, Selopanggung, Selotinatah, dan Sumberdukun
3	Poncol	Cileng, Genilangit, Gonggang, Janggan, Plangkronan, Poncol, Sombo, dan Alastuwo
4	Plaosan	Bogoarum, Bulugunung, Buluharjo, Dadi, Ngancar, Nitikan, Pacalan, Plumpung, dan Puntukdoro
5	Sidorejo	Campursari, Durenan, Getasanyar, Kalang, Sambirobyong, Sidokerto, Sidomulyo, Sidorejo, Sumpersawit, dan Widorokandang
6	Panekan	Banjarejo, Bedagung, Cepoko, Jabung, Manjung, Milangasri, Ngiliran, Rejomulyo, Sidowayah, Sukowidi, Sumberdodol, Tanjungsari, Tapak, Terung, Turi, Wates, dan Panekan
7	Sukomoro	Bandar, Bibis, Bogem, Bulu, Kalangketi, Kedungguwo, Kembangan, Kentangan, Pojoksari, Sukomoro, Tamanan, Tambakmas, Truneng, dan Tinap
8	Karas	Botok, Geplak, Ginuk, Jungke, Karas, Kuwon, Sobontoro, Sumursongo, Taji, Temboro, dan Temenggungan
9	Karangrejo	Baluk, Gebyok, Gondang, Grabahan, Kauman, Mantren, Maron, Patihan, Pelem, Prampelan, Sambirembe, Karangrejo, dan Manisrejo
10	Kartoharjo	Bayem Taman, Bayem Wetan, Gunungan, Jajar, Jeruk,

NO	KECAMATAN	KELURAHAN/DESA
		Karangmojo, Kartoharjo, Klurahan, Mrahu, Ngelang, Pencil, dan Sukowidi
11	Barat	Bangunasri, Banjarejo, Blaran, Bogorejo, Jonggrang, Karangsono, Klagen, Manjung, Ngumpul, Panggung, Purwodadi, Rejomulyo, Mangge, dan Tebon
12	Maospati	Gulun, Klagen Gambiran, Malang, Ngujung, Pandeyan, Pesu, Ronowijayan, Sempol, Sugihwaras, Sumberejo, Suratmajan, Tanjungsepreh, Kraton, Maospati, dan Mranggen
13	Bendo	Belotan, Bulak, Bulugledeg, Carikan, Dukuh, Duwet, Kleco Kledokan, Kinandang, Lemahbang, Pingkuk, Setren, Soco, Tanjung, Tegalarum, dan Bendo
14	Takeran	Duyung, Jomblang, Kepuhrejo, Kerang, Kerik, Kiringan, Kuwonharjo, Madigondo, Sawojajar, Tawangrejo, Waduk, dan Takeran
15	Kawedanan	Balerejo, Bogem, Garon, Genengan, Giripurno, Jambangan, Karangrejo, Mangunrejo, Mojorejo, Ngadirejo, Ngentep, Ngunut, Pojok, Selorejo, Sugihrejo, Tladan, Tulung, Kawedanan, Rejosari, dan Sampung
16	Nguntoronadi	Driyorejo, Gorang-Gareng, Kenongomulyo, Nguntoronadi, Petungrejo, Purworejo, Semen, Simbatan, dan Sukowidi
17	Lembeyan	Dukuh, Kediren, Kedungpanji, Krowe, Lembeyan Wetan, Nguri, Pupus, Tapen, Tunggur, dan Lembeyan Kulon
18	Parang	Bungkuk, Joketro, Krajan, Mategal, Ngaglik, Nglopang Ngunut, Pragak, Sayutan, Sundul, Trosono, Tamanarum, dan Parang

Sumber : *Magetan Dalam Angka 2023*

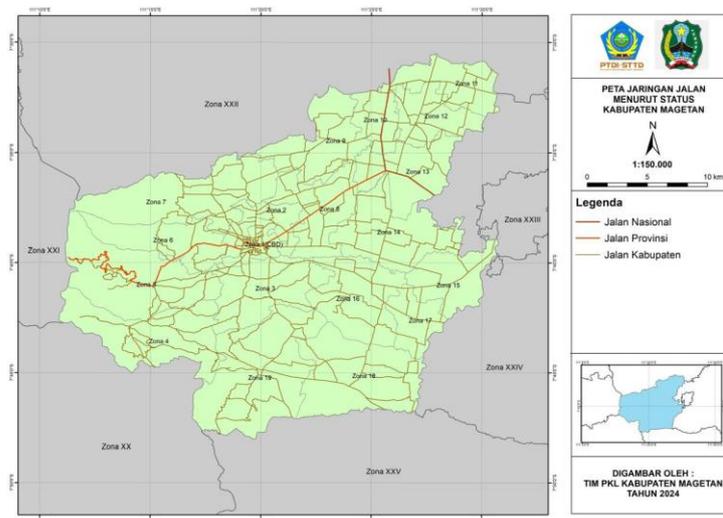
Jumlah penduduk Kabupaten Magetan 2023 berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil tahun 2023 yaitu sebanyak 692.553 jiwa. Kepadatan penduduk di Kabupaten Magetan tahun 2023 mencapai 22545,8 jiwa/km² . Adapun jumlah penduduk Kabupaten Magetan per kecamatan sebagai berikut :

Tabel II. 2 Jumlah Penduduk Kabupaten Magetan

Zona	Jumlah Penduduk	Luas Wilayah	KepadatanPenduduk (per km2)
Zona 1	22.288	8,97	2484,7
Zona 2	28.904	17,13	1687,3
Zona 3	39.943	39,13	1020,8
Zona 4	31.971	51,31	623,1
Zona 5	52.871	66,09	800,0
Zona 6	28.903	39,15	738,3
Zona 7	52.684	59,54	884,9
Zona 8	33.245	33,05	1005,9
Zona 9	39.410	35,29	1116,7
Zona 10	24.611	15,15	1624,5
Zona 11	25.728	25,03	1027,9
Zona 12	30.673	22,72	1350,0
Zona 13	46.537	25,26	1842,3
Zona 14	41.626	42,9	970,3
Zona 15	39.413	25,46	1548,0
Zona 16	42.556	39,45	1078,7
Zona 17	21.937	16,72	1312,0
Zona 18	43.160	54,85	786,9
Zona 19	46.093	71,64	643,4
Total	692.553	688,840	22545,8

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil tahun 2023

2.1.1 Jaringan Jalan



Sumber : Analisis Tim PKL Kabupaten Magetan 2024

Gambar II. 2 Peta Jaringan Jalan

Jaringan jalan merupakan satu kesatuan jaringan jalan yang terdiri dari sistem jaringan jalan primer dan sistem jaringan jalan sekunder yang terjalin ke dalam suatu hubungan hierarkis. Menurut fungsinya jalan terdiri dari jalan arteri, kolektor, lokal, dan lingkungan sedangkan menurut statusnya jalan terdiri dari jalan nasional, provinsi, dan kabupaten/kota. Jaringan jalan yang terdapat di Kabupaten Magetan yaitu 684,92 km yang terdiri atas 15,61 km jalan nasional, 39,06 km jalan provinsi, dan 630,25 km merupakan jalan kabupaten.

2.1.2 Pengembangan Jaringan Transportasi Darat

a. Jaringan Transportasi Darat, meliputi :

- 1) Jaringan Jalan
- 2) Jaringan Pelayanan lalu lintas dan angkutan jalan
- 3) Jaringan prasarana lalu lintas dan angkutan jalan

b. Jaringan Jalan, terdiri atas :

- 1) Jaringan Jalan Nasional, meliputi Ruas Jalan Madiun – Maospati – Ngawi

- 2) Jaringan Jalan Provinsi, berupa pengembangan jalan kolektor primer meliputi :
- a. Ruas jalan batas kota Magetan – Maospati
 - b. Ruas jalan Monginsidi
 - c. Ruas jalan Diponegoro
 - d. Ruas jalan Dr. Sutomo;
 - e. Ruas jalan A. Yani;
 - f. Ruas jalan P.B. Sudirman;
 - g. Ruas jalan Pahlawan;
 - h. Ruas jalan Gubernur Suryo; dan
 - i. Ruas jalan Cemoro Sewu (Batas Provinsi Jawa Tengah) – Batas Kota Magetan.
- 3) Jaringan Jalan Kabupaten berupa jalan lokal primer meliputi ruas – ruas jalan yang merupakan penghubung antar ibu kota kecamatan. Pengembangan Jalan Kabupaten, meliputi :
- a. Peningkatan jalan kolektor primer melalui jalan yang menghubungkan wilayah kabupaten dengan wilayah kabupaten sekitar
 - b. Peningkatan jalan lokal primer melalui jalan yang menghubungkan kawasan perkotaan dengan PPK dan kawasan fungsional seperti kawasan perdagangan, industri, pariwisata, perkantoran, dan kawasan agropolitan
 - c. Pengembangan, peningkatan jalan kolektor, lokal, yang menuju kawasan pariwisata, industri, agropolitan.
- 4) Jaringan prasarana lalu lintas terdiri atas :
- a. Pengembangan pelayanan terminal penumpang tipe B berada di kecamatan Maospati.
 - b. Pengembangan terminal penumpang tipe B berada di kecamatan Magetan
 - c. Pengembangan terminal tipe C meliputi
 1. Kecamatan Plaosan
 2. Kecamatan Panekan

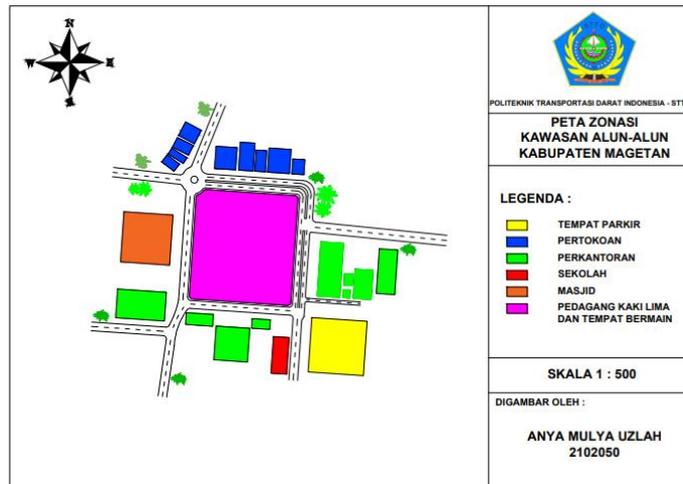
3. Kecamatan Parang
 4. Kecamatan Kawedanan
 5. Kecamatan Lemeyan
 6. Kecamatan Poncol
 7. Kecamatan Barat
- 5) Jaringan pelayanan lalu lintas, meliputi :
- a. Trayek angkutan antar provinsi
 - b. Trayek angkutan antar kabupaten
 - c. Trayek angkutan antar kecamatan

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

2.2.1 Lokasi Wilayah Kajian

Alun-alun Kabupaten Magetan merupakan tempat wisata yang berada di Jalan Basuki Rahmat, Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan. Alun-alun merupakan salah satu ruang publik yang terdapat di Kabupaten Magetan. Selain itu, alun-alun di kabupaten Magetan merupakan ruang terbuka hijau yang aktif dengan adanya beberapa aktivitas masyarakat setiap harinya. Selain itu, karakteristik tata guna lahan di sekitar Alun-alun meliputi perkantoran, masjid, sekolah dan tempat kuliner.

Kawasan Alun-alun belum ada jalur penghubung untuk memudahkan pejalan kaki yang berada di alun-alun menuju Kawasan lain, dimana kegiatan atau aktivitas yang terdapat di alun-alun saat ini dominan dengan berjalan kaki. Sehingga semakin banyaknya pengunjung yang datang semakin dibutuhkannya fasilitas berjalan kaki yang mudah dan aman untuk pengunjung. Adapun aspek kenyamanan pejalan kaki yang terganggu dikarenakan adanya pedagang kaki lima yang masih berjualan di trotoar serta menyebabkan banyaknya kendaraan yang parkir di bahu jalan untuk berbelanja di pedagang kaki lima. Sehingga di perlukan peningkatan fasilitas pejalan kaki agar menciptakan pejalan kaki yang aman dan nyaman.



Sumber : Analisis Penulis

Gambar II. 3 Peta Wilayah Studi

Adapun Batasan wilayah studi penelitian dalam perencanaan fasilitas pejalan kaki di Alun-alun Kabupaten Magetan meliputi Ruas jalan :

- a. Segmen 1 :Jalan Basuki Rahmat Barat
- b. Segmen 2 : Jalan Basuki Rahmat Timur
- c. Segmen 3 : Jalan Basuki Rahmat Selatan
- d. Segmen 4 : Jalan Basuki Rahmat Utara

2.2.2 Karakteristik Prasarana

- a. Fasilitas Pejalan Kaki



Sumber : Dokumentasi Penulis

Gambar II. 4 Kondisi Fasilitas Pejalan Kaki

Fasilitas pada Kawasan alun-alun memiliki kondisi yang tidak memadai seperti keramik yang pecah, adanya pedagang kaki lima yang

mengurangi lebar efektif trotoar serta belum adanya fasilitas penyebrangan di titik yang terdapat banyak orang yang menyebrang sehingga perlu dilakukan perencanaan ulang terhadap fasilitas pejalan kaki di Alun-alun Kabupaten Magetan.

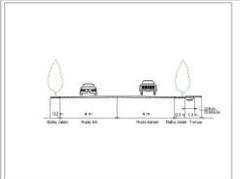
2.2.3 Karakteristik Lalu Lintas

1. Jalan Basuki Rahmat Barat

a. Kondisi Eksisting

Tata guna lahan pada segmen 1 meliputi masjid dan perkantoran sehingga banyak pejalan kaki yang melintasinya. Kondisi perkerasan jalan pada ruas jalan ini cukup baik dengan jenis perkerasan aspal, Panjang jalan 150 m, lebar efektif jalur efektif 8,5 m, lebar bahu kanan 0,3 m, lebar bahu kiri 0,2 m, serta lebar trotoar kanan 1,3 m namun dengan kondisi trotoar yang buruk yaitu banyaknya ubin yang pecah bahkan terlepas. Berikut hasil survey inventarisasi ruas jalan.

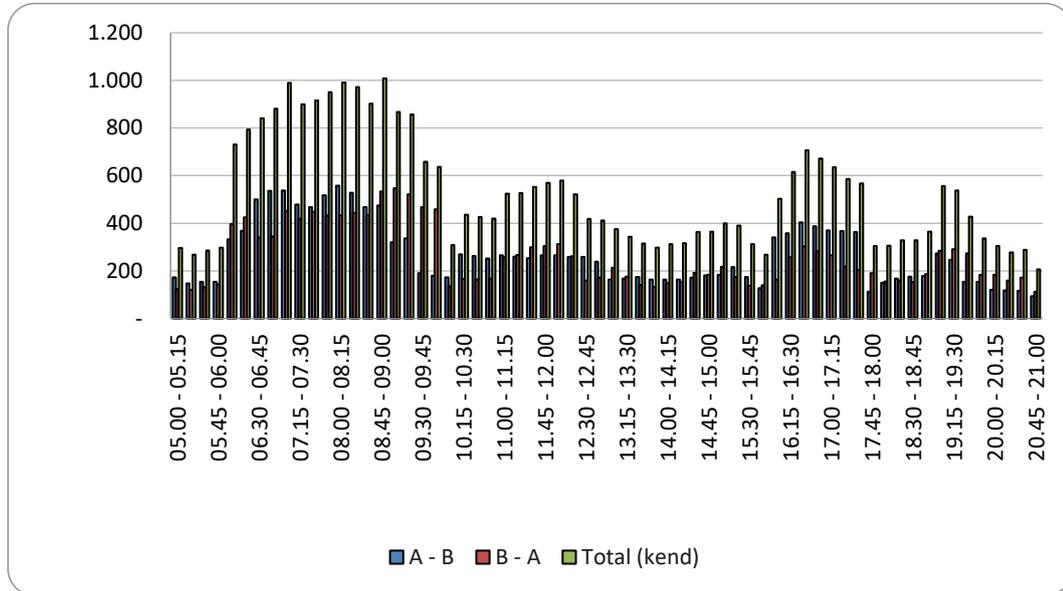
Tabel II. 3 Inventarisasi Ruas Sagmen 1

		POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD TIM PKL KAB MAGETAN PROGRAM D-III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN			DATA HASIL SURVAI INVENTARISASI RUAS JALAN	
No	Nama Ruas	Geometrik Jalan			Ket	Visualisasi Gambar
Jalan Basuki Rahmat Barat		Node		Awal		
				Akhir		
		Klasifikasi Jalan		Status Jalan	KABUPATEN	
				Fungsi Jalan	ARTERI SEKUNDER	
		Panjang		(m)	0,15 km	
		Lebar		(m)	8,5 m	
		Jumlah		Lajur	2	
				Jalur	2	
		Tipe Jalan		2/2 TT		
		Model Arus (arah)		2 Arah		
		Lebar Efektif Jalan		(m)	8 m	
		Median		(m)	-	
		Trotoar		Kiri (m)	-	
				Kanan (m)	1,3 m	
		Drainase		Kiri (m)	-	
				Kanan (m)	0,9 m	
		Bahu Jalan		Kiri (m)	0,2 m	
		Kanan (m)	0,3 m			
Kondisi Jalan		Baik				
Jenis Perkerasan		Aspal				
Hambatan Samping		-				
Parkir on street		-				
Marka		Keadaan	Pudar			
		Penampang Melintang Jalan 				

Sumber : Analisis Tim PKL Kabupaten Magetan 2024

b. Kinerja Ruas

Dari hasil survei traffic counting 16 jam sehingga diketahui volume lalu lintas on peak. Berikut fluktuasinya :



Sumber : Analisis Tim PKL Kabupaten Magetan 2024

Gambar II. 5 Grafik Fluktuasi Sagmen 1

Berdasarkan grafik fluktuasi diatas dapat diketahui bahwa pada Jalan Basuki Rahmat Barat memiliki volume lalu lintas tertinggi pada jam 8.00-9.00 sebesar 991 kend/jam karena dijam tersebut banyak pegawai berangkat ke kantor serta terdapat TK di masjid sehingga banyak anak sekolahan yang berangkat sekolah dipagi hari dan terendah pada jam 19.00-20.00 sebesar 207 kend/jam.

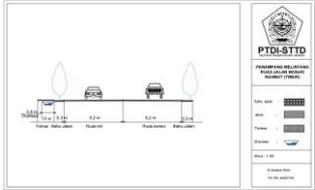
2. Jalan Basuki Rahmat Timur

a. Kondisi Eksisting

Tata guna lahan pada segmen 2 meliputi perkantoran,sekolah, sehingga banyak pejalan kaki yang melintasinya. Kondisi perkerasan jalan pada ruas jalan ini cukup baik dengan jenis perkerasan aspal, Panjang jalan 150 m, lebar efektif jalur efektif 13 m, lebar bahu kanan 0,3 m, lebar bahu

kiri 0,3 m dan lebar trotoar kiri 1,3 m. Berikut hasil survey inventarisasi ruas jalan.

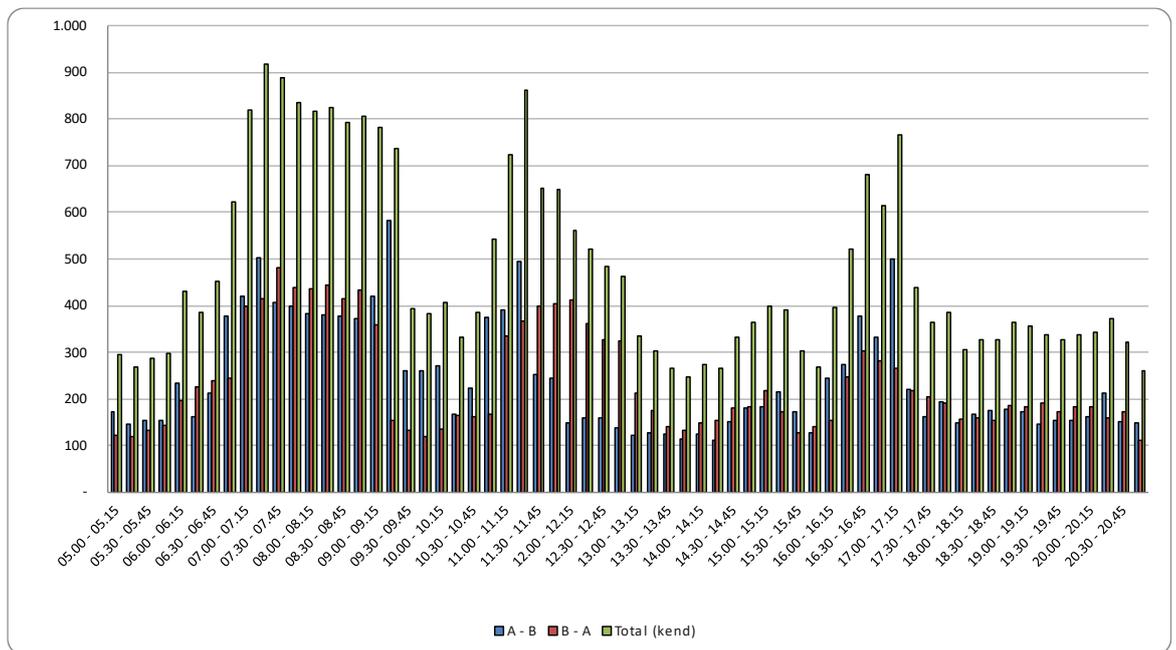
Tabel II. 4 Inventarisasi Ruas Jalan Sagmen 2

No		Nama Ruas	Geometrik Jalan		Ket	Visualisasi Gambar	
		Jalan Basuki Rahmat Timur	Node	Awal			
				Akhir			
			Klasifikasi Jalan	Status Jalan	KABUPATEN		
				Fungsi Jalan	ARTERI SEKUNDER		
			Panjang	(m)	0,15 Km		
			Lebar	(m)	13 m		
			Jumlah	Lajur	2		
				Jalur	2		
			Tipe Jalan	2/2 TT			
			Model Arus (arah)	2 Arah			
			Lebar Efektif Jalan	(m)	12,4 m		
			Median	(m)	-		
			Trotoar	Kiri	(m)	1,3 m	
				Kanan	(m)		
			Drainase	Kiri	(m)	0,9 m	
				Kanan	(m)		
			Bahu Jalan	Kiri	(m)	0,3 m	
				Kanan	(m)	0,3 m	
			Kondisi Jalan	Baik			
			Jenis Perkerasan	Aspal			
		Hambatan Samping					
		Parkir on street	-				
		Marka	Keadaan	pudar			

Sumber : Tim PKL Kabupaten Magetan 2024

b. Kinerja Ruas Jalan

Dari hasil survei traffic counting 16 jam sehingga diketahui volume lalu lintas on peak. Berikut fluktuasinya :



Sumber : Tim PKL Kabupaten Magetan 2024

Gambar II. 6 Grafik Fluktuasi Sagmen 2

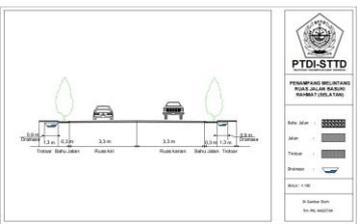
Berdasarkan grafik fluktuasi diatas dapat diketahui bahwa pada Jalan Basuki Rahmat Timur memiliki volume lalu lintas tertinggi pada jam 07.00-08.00 sebesar 919 kend/jam karena ruas jalan ini terdapat perkantoran sehingga banyak pegawai yang berangkat kerja pada jam tersebut dan volume lalu lintas terendah pada jam 19.00-20.00 sebesar 262 kend/jam.

3. Jalan Basuki Rahmat Selatan

a. Kondisi Eksisting

Tata guna lahan pada segmen 3 meliputi perkantoran,sekolah, wisma serta pedagang kaki lima sehingga banyak pejalan kaki yang melintasinya baik menyebrangi maupun menyusuri. Kondisi perkerasan jalan pada ruas jalan ini cukup baik dengan jenis perkerasan aspal, Panjang jalan 170 m, lebar efektif jalur efektif 7,2 m, lebar bahu kanan 0,3 m, lebar bahu kiri 0,3 m, serta lebar trotoar kanan 1,3 m dan lebar trotoar kiri 1,3 m. Namun, belum terdapat fasilitas penyebrangan padahal terdapat parkir off street yang memungkinkan bnayaknya pejalan kaki menyebrangi. Berikut hasil survey inventarisasi ruas jalan.

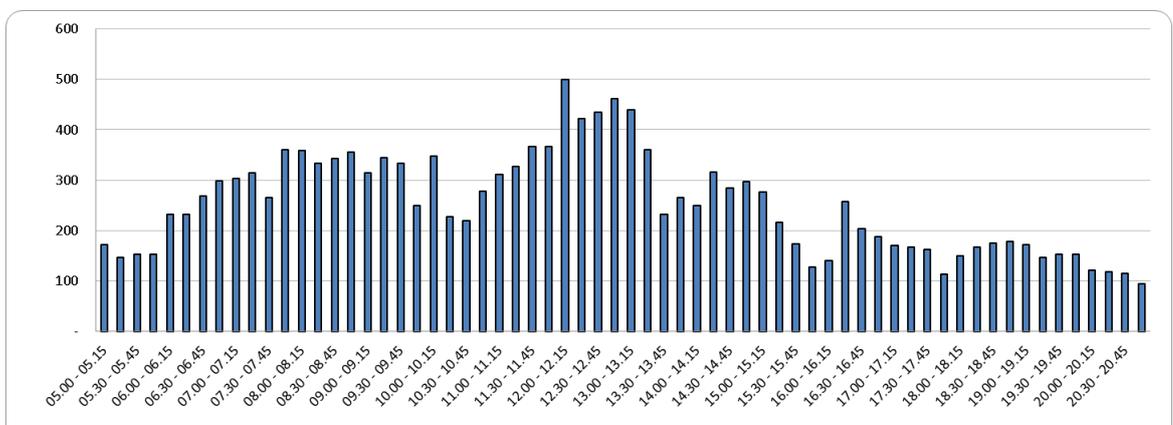
Tabel II. 5 Inventarisasi Ruas Jalan Sagmen 3

		POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD TIM PKL KAB MAGETAN PROGRAM D-III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN			DATA HASIL SURVAI INVENTARISASI RUAS JALAN		
No	Nama Ruas	Geometrik Jalan		Ket	Visualisasi Gambar		
	Jalan Basuki Rahmat Selatan	Node	Awal				
		Akhir					
		Klasifikasi Jalan	Status Jalan	KABUPATEN			
			Fungsi Jalan	ARTERI SEKUNDER			
		Panjang	(m)	0,17 KM			
		Lebar	(m)	7,2 m			
		Jumlah	Lajur	2			
			Jalur	1			
		Tipe Jalan		2/1 TT			
		Model Arus (arah)		1 Arah			
		Lebar Efektif Jalan	(m)	6,6 m			
		Median	(m)	-			
		Trotoar	Kiri	(m)	1,3 m		
			Kanan	(m)	1,3 m		
		Drainase	Kiri	(m)	0,9 m		
			Kanan	(m)	0,9 m		
		Bahu Jalan	Kiri	(m)	0,3 m		
			Kanan	(m)	0,3 m		
		Kondisi Jalan		Baik			
		Jenis Perkerasan		Aspal			
	Hambatan Samping		-				
	Parkir on street		-				
	Marka	Keadaan	Pudar				

Sumber : Tim PKL Kabupaten Magetan 2024

b. Kinerja Ruas Jalan

Dari hasil survei traffic counting 16 jam sehingga diketahui volume lalu lintas on peak. Berikut fluktuasinya :



Sumber : Tim PKL Kabupaten Magetan 2024

Gambar II. 7 Grafik Fluktuasi Sagmen 3

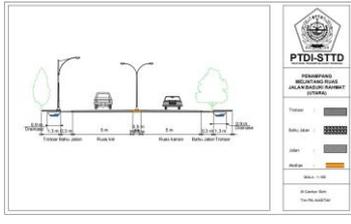
Berdasarkan grafik fluktuasi diatas dapat diketahui bahwa pada Jalan Basuki Rahmat Selatan memiliki volume lalu lintas tertinggi pada jam 12.00-13.00 sebesar 500 kend/jam karena pada ruas jalan ini mengarah pada daerah pedagang kaki lima sehingga di jam makan siang banyak masyarakat yang mengarah pada ruas jalan ini dan volume lalu lintas terendah pada jam 19.00-20.00 sebesar 116 kend/jam.

4. Jalan Basuki Rahmat Utara

a. Kondisi Eksisting

Tata guna lahan pada segmen 4 meliputi pertokoan dan perkantoran sehingga banyak pejalan kaki yang melintasinya. Kondisi perkerasan jalan pada ruas jalan ini cukup baik dengan jenis perkerasan aspal, Panjang jalan 140 m, lebar efektif jalur efektif 10,8 m, lebar bahu kanan 0,3 m, lebar bahu kiri 0,3 m, serta lebar trotoar kanan 1,3 m dan lebar trotoar kiri 1,3 m namun dengan kondisi trotoar yang buruk dan terdapat pedagang kaki lima yang berjualan di atas trotoar serta adanya parkir liar. Berikut hasil survey inventarisasi ruas jalan.

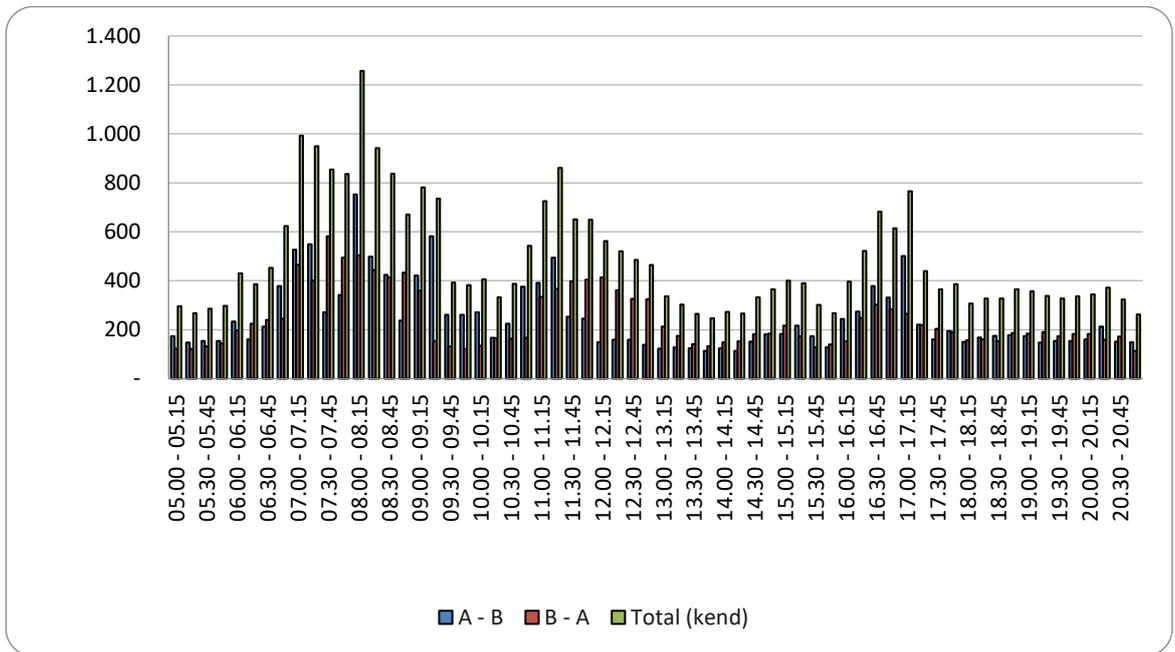
Tabel II. 6 Inventarisasi Ruas Jalan Sagmen 4

No		Nama Ruas	Geometrik Jalan		Ket	Visualisasi Gambar	
		Jalan Basuki Rahmat Utara	Node	Awal			
				Akhir			
			Klasifikasi Jalan	Status Jalan	KABUPATEN		
				Fungsi Jalan	ARTERI SEKUNDER		
			Panjang	(m)	0,14 KM		
			Lebar	(m)	10,8 m		
			Jumlah	Lajur	2		
				Jalur	2		
			Tipe Jalan	2/2 T			
			Model Arus (arah)	2 Arah			
			Lebar Efektif Jalan	(m)	10,2 m		
			Median	(m)	0,5 m		
			Trottoar	Kiri	(m)	1,3 m	
				Kanan	(m)	1,3 m	
			Drainase	Kiri	(m)	0,9 m	
				Kanan	(m)	0,9 m	
			Bahu Jalan	Kiri	(m)	0,3 m	
				Kanan	(m)	0,3 m	
			Kondisi Jalan	Baik			
			Jenis Perkerasan	Aspal			
		Hambatan Samping	-				
		Parkir on street	-				
		Marka	Keadaan	Baik			
							

Sumber : Analisis Tim PKL Kabupaten Magetan 2024

b. Kinerja Ruas

Dari hasil survei traffic counting 16 jam sehingga diketahui volume lalu lintas on peak. Berikut fluktuasinya :



Sumber : Tim PKL Kabupaten Magetan 2024

Gambar II. 8 Grafik Fluktuasi Sagmen 4

Berdasarkan grafik fluktuasi diatas dapat diketahui bahwa pada Jalan Basuki Rahmat Utara memiliki volume lalu lintas tertinggi pada jam 07.00-08.00 sebesar 1.257 kend/jam karena pada ruas jalan ini mengarah pada Kawasan pasar dan sekolah sehingga dijam tersebut banyak yang melakukan aktivitas seperti berangkat sekolah dan ke pasar dan volume lalu lintas terendah pada jam 19.00-20.00 sebesar 262 kend/jam.